

**PERAN EFIKASI DIRI DAN RESILIENSI AKADEMIK TERHADAP
KETERLIBATAN SISWA TAHUN PERTAMA DI SEKOLAH BERASRAMA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh :

Rahmat Khoirul Anwar

NIM. 21107010026

Dosen Pembimbing Skripsi :

Fitriana Widvastuti, S.Psi., M.Psi., Psi.

NIP. 199110102 201903 2 012

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-242/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN EFIKASI DIRI DAN RESILIENSI AKADEMIK TERHADAP KETERLIBATAN SISWA TAHUN PERTAMA DI SEKOLAH BERASRAMA.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT KHOIRUL ANWAR
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010026
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67bbfee813c82

Ketua Sidang

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 67b3f0dc6bfa3

Penguji I

Zidni Immanuel Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED



Valid ID: 67bbcea84fc30

Penguji II

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED



Valid ID: 67bc448768020

Yogyakarta, 13 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAT KHOIRUL ANWAR
NIM : 21107010026
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Efikasi Diri dan Resiliensi Akademik Terhadap Keterlibatan Siswa Tahun Pertama Di Sekolah Berasrama" adalah karya asli dari peneliti dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Selanjutnya, skripsi ini juga bukan merupakan hasil plagiasi karya milik orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dalam teks dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih.

Yogyakarta, 1 Februari 2025

Yang menyatakan,



RAHMAT KHOIRUL ANWAR

NIM. 21107010026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : RAHMAT KHOIRUL ANWAR
NIM : 21107010026
Judul Skripsi : Peran Efikasi Diri Dan Resiliensi Akademik Terhadap Keterlibatan Siswa Tahun Pertama Di Sekolah Berasrama.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Pembimbing

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psi.

NIP. 199110102 201903 2 012

PERAN EFIKASI DIRI DAN RESILIENSI AKADEMIK TERHADAP KETERLIBATAN SISWA TAHUN PERTAMA DI SEKOLAH BERASRAMA

Rahmat Khoirul Anwar

NIM. 21107010026

INTISARI

Intisari. Siswa tahun pertama yang berada di sekolah berasrama dituntut mampu memiliki keterlibatan aktif dalam aktivitas pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran efikasi diri dan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa tahun pertama di sekolah berasrama. Sampel penelitian melibatkan 169 siswa tahun pertama sekolah berasrama di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu *Student Engagement Scale*, *General Self Efficacy Scale* dan *Academic Resilience Scale*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan terdapat peran positif dan signifikan efikasi diri dan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa (Sig.<0.001) dan memberikan sumbangan efektif 22.7%. Selain itu secara parsial terdapat peran positif dan signifikan efikasi diri terhadap keterlibatan siswa (Sig.<0.001) dan memberikan sumbangan efektif 13.74%, serta terdapat peran positif dan signifikan efikasi diri dan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa (Sig.<0.001) dan memberikan sumbangan efektif 8.97%. Implikasi penelitian ini sebagai pengembangan kekuatan internal siswa tahun pertama sebagai modalitas dalam mencapai kemampuan keterlibatannya dalam aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah berasrama.

Kata Kunci : efikasi diri, resiliensi akademik, keterlibatan siswa, siswa tahun pertama, sekolah asrama.

THE ROLE OF SELF-EFFICACY AND ACADEMIC RESILIENCE IN FIRST-YEAR STUDENTS ENGAGEMENT IN BOARDING SCHOOLS

Rahmat Khoirul Anwar

NIM. 21107010026

ABSTRACT

Abstract. *First-year students in boarding schools are required to actively engage in their learning activities. This study aims to determine the role of self-efficacy and academic resilience in the engagement of first-year students in boarding schools. The research sample consisted of 169 first-year students from Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. The study employed a quantitative correlational method using three research instruments: the Student Engagement Scale, the General Self-Efficacy Scale, and the Academic Resilience Scale. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results showed that, simultaneously, self-efficacy and academic resilience had a positive and significant role in student engagement (Sig. < 0.001), contributing an effective contribution of 22.7%. Additionally, a partial analysis revealed a positive and significant role of self-efficacy in student engagement (Sig. < 0.001), with an effective contribution of 13.74%. Furthermore, there was a positive and significant role of academic resilience in student engagement (Sig. < 0.001), contributing an effective percentage of 8.97%. The implications of this study highlight the importance of developing first-year students' internal strengths as a modality to enhance their engagement in learning activities within the boarding school environment.*

Keywords: *self-efficacy, academic resilience, student engagement, first-year students, boarding school.*

MOTTO

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا^ط

*Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah,
"Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku
ketika) mendidik aku pada waktu kecil."*

(QS. Al-Isra'[17] : 24)

*"Yen wanio ing gampang, wedi ing pakewuh,
sebarang ora kelakon, jer basuki mowo beo."*

(KH. Ahmad Sahal – Gontor)

*"Kalau hanya berani dengan hal-hal yang mudah, takut bersusah payah, maka segala
sesuatu tidak akan terlaksana. Segala cita-cita luhur ada harga yang harus dibayarkan.
Setiap keinginan untuk mencapai tujaun baik, dibutuhkan kerja keras, kesungguhan,
kesabaran yang harus dibayarkan. Tidak ada yang Cuma-Cuma, langit tidak akan
menurunkan hujan emas ataupun perak."*

"All it takes to change a person is to change his awareness of himself."

*"Yang diperlukan untuk mengubah seseorang adalah mengubah kesadarannya tentang
dirinya sendiri." (Abraham Maslow).*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Bi Ni'matihi Tatismmushalihat

Dengan penuh rasa syukur, kuhadirkan segala puji ke hadirat Allah SWT, Zat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya.

Alhamdulillah, di setiap hembusan napas, di setiap detik yang terlewati, terukir nikmat tiada tara, yang tak mungkin terhitung oleh akal manusia. Atas kekuatan yang diberikan di kala lemah, atas petunjuk yang menuntun di kala bimbang, dan atas rahmat yang menyertai setiap langkah, hingga aku sampai pada titik ini.

Teruntuk tempat belajarku,
Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga – Yogyakarta.
di mana mimpi-mimpi tumbuh, di antara doa dan usaha yang tak pernah jenuh.

Untuk diriku, yang telah berjuang di tanah perantauan,
mengukir cerita, melawan lelah, menyulam harapan di setiap langkah.

Untuk Bapak, yang tak pernah henti berjuang, menjadi kekuatan di setiap hariku.

Untuk *Almarhumah* Ibu, yang di surga tersenyum bangga,
pada anakmu yang terus melangkah.

Untuk Mbak dan Mas sekeluarga, yang selalu menjadi pelita,
dalam tiap langkah menuju cita.

Dan untuk teman seperjuangan, yang bersama-sama melintasi jalan penuh liku,
bersama dalam setiap kegagalan dan keberhasilan,
menguatkan dalam kesulitan, berbagi senyum di setiap kemenangan.

Barakallahufiikum!

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji syukur atas nikmat Allah Swt yang selalu menyertai penulis dalam segala proses penyusunan tugas akhir Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini tidak luput dari segala kesalahan, kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala saran kepada penulis akan menjadi bahan perbaikan agar Skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dukungan moral maupun moril, serta tak terlepas dari do'a yang selalu mengiringi selama proses penyusunan Skripsi ini. Ucapan terima kasih itu penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Erika Setyani Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku Kepala Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah kebersamai dalam membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ftriana Widyastuti, S.Psi, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penyusunan Skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan memuaskan.
6. Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadikan Skripsi ini baik dan berkualitas.
7. Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadikan Skripsi ini baik dan berkualitas.
8. Seluruh Dosen dan Staf Tendik Fakultas Ilmu Sosial Humaniora, khususnya Program Studi Psikologi. Terima kasih atas dedikasinya dalam memberikan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Pihak Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam memfasilitasi penelitian penulis, sehingga penelitian ini berjalan lancar.
10. Santri Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian penulis. Terima kasih, semoga para santri diberikan kemudahan dalam pembelajarannya di asrama.
11. Seluruh Musyrif, Pamong, Guru dan perangkat di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Terima kasih telah menjadi rekan kerja yang memberikan tempat belajar dalam mengembangkan diri.
12. Seluruh Lembaga Pendidikan MTs Negeri 6 Sleman, SD Muhammadiyah Condongcatur, Moma Indonesia, Ta'mir Masjid Darul Hikmah Depok. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam membantu perjalanan akademik penulis di perantauan.
13. Bapak, *Almarhumah* Ibu, Mbak dan Mas Sekeluarga. Terima kasih atas segala perjuangan untuk setiap langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga do'a dan dukungannya menjadi pelita penulis dalam melangkahkan cita – cita selanjutnya.
14. Pondok Pesantren Wali Songo – Ngabar, sebagai tempat langkah awal penulis menimba ilmu, akhlak dan keteguhan hati ditanamkan. Dan Pondok Pesantren Modern Islam Al Khair – Jenangan, sebagai tempat penulis bertumbuh menjadi pribadi yang ikhlas atas pengabdianannya dalam dunia pendidikan.
15. Teman – teman Alumni Ke-54 Pondok Pesantren Wali Songo – Ngabar, khususnya Regional Intell Jogja yang selalu memberikan semangat kekeluargaan dalam mencapai kesuksesan bersama.
16. Teman – teman seperjuangan Psikologi angkatan 2021, khususnya kelas A yang menjadi teman berdiskusi, berbagi canda tawa dan keluh kesah selama perkuliahan. Terimakasih, semoga kalian diberikan kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
17. Teman – teman Organisasi JQH Al-Mizan, HMPS Psikologi, *Clinical Psychological Club*, Unit Pelayanan Psikologi, PIK-M Lingkar Seroja, KKN 114 – Tanjungrejo Malang, Squad Upin – Ipin MBKM Internasional, Asisten Praktikum AIK 2024, dan RDK UGM 44-45 yang telah berdinamika bersama dalam mengiringi perkuliahan ini.

18. Untuk Penulis Rahmat Khoirul Anwar, Terima kasih sudah bertumbuh dengan orang – orang yang hebat! Dan Seluruh orang yang baik yang telah berkontribusi dalam proses perkuliahan ini. Terima kasih

Barakallahufiikum!



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT KEASLIAN PENELITIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Keaslian Penelitian	10
BAB II.....	18
DASAR TEORI.....	18
A. Keterlibatan Siswa.....	18
1. Pengertian Keterlibatan Siswa.....	18
2. Aspek Keterlibatan Siswa.....	19
3. Faktor – Faktor Keterlibatan Siswa	22
B. Efikasi Diri	25
1. Pengertian Efikasi Diri	25
2. Aspek Efikasi Diri	26

C. Resiliensi Akademik	28
1. Pengertian Resiliensi Akademik	28
2. Aspek Resiliensi Akademik	29
D. Dinamika Peran Efikasi Diri dan Resiliensi Akademik terhadap Keterlibatan Siswa 32	
E. Hipotesis Penelitian	38
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian	39
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
1. Keterlibatan Siswa	40
2. Efikasi Diri	40
3. Resiliensi Akademik	41
D. Populasi Dan Sampel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Alat	43
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	48
1. Validitas	48
2. Seleksi Aitem.....	48
3. Reliabilitas.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Analisis Deskriptif Statistik.....	49
2. Uji Asumsi	49
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Orientasi Kancan	53
B. Persiapan Penelitian.....	54
C. Pelaksanaan Penelitian	59
D. Hasil Penelitian.....	60
E. Pembahasan	78
BAB V	91

KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Preliminary Research	4
Tabel 2 Literature Review	10
Tabel 3 Data Populasi Penelitian	42
Tabel 4 Sebaran Aitem <i>Student Engagement Scale</i>	44
Tabel 5 Sebaran Aitem <i>General Self Efficacy (GSE)</i>	45
Tabel 6 Sebaran Aitem <i>The Academic Resilience Scale (ARS)</i>	46
Tabel 7 Data Siswa Tahun Pertama	54
Tabel 8 Sebaran Aitem Sebelum Seleksi	57
Tabel 9 Sebaran Aitem Setelah Seleksi (Penomoran Baru).....	57
Tabel 10 Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	59
Tabel 11 Data Demografi Berdasarkan Asrama	60
Tabel 12 Data Demografi Berdasarkan Usia	61
Tabel 13 Data Demografi Berdasarkan Daerah Asal.....	61
Tabel 14 Data Demografi Berdasarkan Motivasi Masuk Asrama	62
Tabel 15 Deskripsi Statistik Hipotetik dan Empirik.....	63
Tabel 16 Norma Kategorisasi	64
Tabel 17 Kategorisasi Keterlibatan Siswa	64
Tabel 18 Kategorisasi Efikasi Diri.....	65
Tabel 19 Kategorisasi Resiliensi Akademik	65
Tabel 20 Uji Normalitas	66
Tabel 21 Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 22 Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 23 Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 24 Uji F (Hipotesis Mayor).....	68
Tabel 25 Model Coefficient.....	69
Tabel 26 Hasil Koefisien Regresi	70
Tabel 27 Uji T (Hipotesis Minor)	71
Tabel 28 Koefisien Determinasi Hubungan X1 & X2 Dengan Y	72
Tabel 29 Koefisien Determinasi Hubungan X1 Dengan Y	73
Tabel 30 Koefisien Determinasi Hubungan X2 Dengan Y	74
Tabel 31 Sumbangan Relatif.....	75
Tabel 32 Uji Normalitas Berdasarkan Motivasi Masuk Asrama	75
Tabel 33 Uji Homogenitas Berdasarkan Motivasi Masuk Asrama.....	76
Tabel 34 Uji Beda Berdasarkan Motivasi Masuk Asrama.....	76
Tabel 35 Uji Normalitas Berdasarkan Kategori Asrama	77
Tabel 36 Uji Homogenitas Berdasarkan Kategori Asrama.....	77
Tabel 37 Uji Beda Berdasarkan Kategori Asrama.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dinamika Peran Efikasi Diri & Resiliensi Akademik terhadap Keterlibatan Siswa	37
Gambar 2 Residual Plot Linearitas	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Alat Ukur Uji Coba	99
Lampiran 2 – Alat Ukur Penelitian.....	103
Lampiran 3 – Uji Seleksi Aitem & Reliabilitas Alat Ukur	110
Lampiran 4 – Tabulasi Data Uji Coba	114
Lampiran 5 – Tabulasi Data Penelitian.....	120
Lampiran 6 – Uji Asumsi, Uji Hipotesis, Analisis Tambahan	160
Lampiran 7 – Surat Izin Penelitian	168



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang krusial dan menjadi aspek penting yang berperan besar sebagai salah satu faktor dalam menentukan masa depan setiap anak. Di era globalisasi dengan segala kemajuan di berbagai sektor melahirkan sebuah inovasi baru dari lembaga pendidikan yang dikenal dengan istilah dalam bahasa Inggris ialah *boarding school* (M. Echols & Shadili, 1996), yang terbagi dari dua kata yaitu *boarding* yang diartikan asrama dan *school* yang diartikan sekolah, kemudian penggabungan arti menjadi sekolah berasrama. Maksudin (2013) mengungkapkan bahwa sekolah berasrama adalah sebuah institusi dimana siswa tidak hanya belajar, tetapi juga tinggal dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah tersebut. Di sekolah berasrama, para siswa menetap di dalam lingkungan sekolah yang terpisah dari rumah dan keluarga mereka, dengan diajarkan beberapa mata pelajaran agama dan pelajaran pendukung lainnya. Sekolah berasrama merupakan institusi pendidikan yang memadukan sistem pesantren dan sekolah umum secara bersamaan. Tujuannya adalah memberikan keseimbangan antara pemahaman agama dan pengetahuan IPTEK, sehingga lulusan dari institusi ini diharapkan siap untuk mengabdikan diri bagi masyarakat, agama, dan bangsa (Manaf, 2022)

Sistem sekolah berasrama mempunyai banyak keunggulan, seorang siswa dididik secara utuh melalui pembentukan karakternya tidak hanya secara kognitif, melainkan juga secara afektif dan psikomotor (Manaf, 2022). Madrasah berasrama atau *boarding school* memiliki peran strategis dan potensial, tidak hanya sebagai tempat tinggal atau area belajar, namun sekaligus di dalamnya memuat area

pergaulan sosial yang mendukung dalam pembangunan kepribadian positif. (Nengsih & Alimni, 2023).

Di sekolah berasrama, terdapat berbagai tingkatan siswa, termasuk siswa tahun pertama yang baru memasuki jenjang pendidikan setara sekolah menengah pertama (SMP), dengan rentang usia 12–14 tahun. Pada usia ini, mereka berada dalam masa remaja, sebuah tahap transisi menuju kedewasaan yang ditandai oleh perubahan biologis, sosial, dan kognitif. Hurlock (2003) menjelaskan bahwa remaja mulai belajar berbaur dengan masyarakat dewasa, sementara Piaget menyatakan bahwa mereka mulai berpikir lebih abstrak dan rasional dibandingkan sebelumnya (Thahir, 2018). Erikson menambahkan bahwa masa remaja juga merupakan saat pencarian jati diri, di mana mereka mulai dipengaruhi oleh teman sebaya dan belajar membangun identitas diri (Thahir, 2018). Di sekolah berasrama, perubahan ini menjadi tantangan tersendiri karena siswa tidak hanya harus menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru, tetapi juga harus beradaptasi dengan kehidupan di asrama yang menuntut lebih banyak kemandirian dan interaksi sosial dalam kesehariannya.

Siswa yang berada di sekolah berasrama sudah sepatutnya memiliki keterlibatan aktif dalam aktivitas pembelajarannya. Hal itu terwujud dalam kegiatan sehari-harinya yang berjalan selama 24 jam di lingkungan sekolah berasrama, mereka menunjukkan keterlibatan aktivitasnya dari berbagai aspek, seperti perilaku aktif dalam mengikuti semua kegiatan asrama yang terprogram, menyelesaikan tugas yang telah diberikan sekolah maupun asrama, serta merasakan kebahagiaan dalam interaksi dengan semua komponen yang ada di sekolah, semua itu siswa tunjukkan dalam proses pembelajarannya.

Namun pada kenyataannya di lapangan, peneliti menemukan masalah terkait keterlibatan siswa di sekolah sekolah berasrama khususnya pada siswa tahun pertama. Siswa tahun pertama seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan yang mempengaruhi adaptasi mereka di sekolah berasrama. Lingkungan fisik dan sosial yang berbeda dari sebelumnya menjadi sebuah tantangan tersendiri. Ketiadaan dukungan keluarga secara langsung seringkali menimbulkan kecemasan dan menjadi beban emosional. Penyesuaian pola interaksi sosial antara teman sebaya yang berbeda latar belakang budaya bisa menyebabkan kesulitan berbaaur dan terlibat dalam aktivitas bersama, serta metode pembelajaran yang lebih ketat dan intensif menuntut mereka bisa mengikutinya dengan baik serta menyesuaikan dengan lingkungan. Permasalahan ini menunjukkan perlu adanya perhatian khusus bagi keterlibatan siswa tahun pertama di sekolah berasrama , terutama pada aspek behavioral, sosio-emosional dan kognitif untuk menunjang keterlibatan aktif pada siswa tahun pertama.

Peneliti melakukan *preliminary research* dengan menyebarkan kuesioner berdasarkan teori Fredricks dkk. (2004) berbentuk *print out* kepada 30 siswa di salah satu sekolah berasrama di Yogyakarta. Hasil dari *preliminary research* ditemukan bahwa siswa menunjukkan beberapa perilaku ketidakterlibatannya dalam proses pembelajaran. Yang pertama, pada aspek *behavioral engagement*, 80% siswa menunjukkan perasaan putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit. begitu juga terdapat 100% siswa mengatakan sering tidur dan tidak memperhatikan pada proses pembelajaran, walaupun di sisi lain 70% siswa mengatakan sering bertanya maupun diskusi tentang tugasnya dan jarang melanggar peraturan yang berlaku di sekolah.

Pada aspek *emotional engagement*, siswa menunjukkan 53,3% merasakan ada guru yang membosankan ketika proses pembelajaran, hal ini juga membuat 76%

siswa merasakan kejenuhan dan bosan di dalam pembelajaran kelas, kemudian 63,3% siswa juga sering berselisih dengan teman kelasnya. Selanjutnya, pada aspek *cognitive engagement*, kurang aktifnya siswa membaca ulang ketika ada materi sulit di kelas yang menunjukkan presentase 70%. Selain itu 69,7% siswa juga mengatakan keenggannya dalam mencari referensi tambahan ketika ada tugas sulit, namun pada aspek ini terdapat 63,3% siswa menunjukkan jarang sekali dalam menunda tugas sekolah.

Tabel 1 Hasil *Preliminary Research*

Aspek	Indikasi Perilaku Siswa	Presentase	
		Ya	Tidak
<i>Behavioral Engagement/ Keterlibatan Perilaku</i>	Siswa merasakan putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit	80%	20%
	Siswa sering tidur atau tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran	100%	0%
	Siswa enggan bertanya atau berdiskusi tentang materi yang sulit.	30%	70%
	Siswa melanggar peraturan yang berlaku di sekolah	30%	70%
<i>Emotional Engagement/ Keterlibatan Emosi</i>	Siswa merasa ada guru yang membosankan dalam pembelajaran di kelas.	53,3%	46,7%
	Siswa berselisih/ bertengkar dengan teman kelas.	63,3%	36,7%
	Siswa merasakan bosan atau jenuh dalam pembelajaran di kelas.	76,7%	23,3%
<i>Cognitive Engagement/ Keterlibatan Kognitif</i>	Siswa sering membaca kembali materi yang sulit di kelas.	30%	70%
	Siswa sering mencari referensi tambahan ketika tugas sekolah terasa sulit.	30,3%	69,7%
	Siswa sering menunda tugas sekolah.	36,7%	63,3%

Berdasarkan hasil dari data *preliminary research* di atas, peneliti menemukan beberapa indikasi perilaku yang muncul terkait permasalahan pada keterlibatan siswa khususnya pada tahun pertama di sekolah berasrama. Data di atas menunjukkan ciri

– ciri perilaku rendahnya keterlibatan siswa yang belum optimal. Permasalahan tersebut juga telah ditemukan pada penelitian terdahulu, meskipun dalam hal ini berbeda konteks pada subjek penelitian. Hasil penelitian Pramisyajanti & Khoirunnisa (2022) pada siswa Kelas VIII pada SMP X, ditemukan bahwa fenomena keterlibatan siswa muncul di antaranya seperti rasa malas, bosan, kurangnya semangat dalam pembelajaran. Selain itu juga jarang mengajukan pertanyaan kepada guru dan menghindari tugas – tugas sulit. Dalam penelitian Dharmayana dkk. (2012) juga pada siswa yang menyebutkan bahwa siswa mengalami beberapa kendala negatif dalam proses pembelajaran, seperti rasa bosan yang tinggi saat berada di kelas, mudah merasa jenuh, kurangnya komunikasi yang efektif dengan guru, rasa malas dalam belajar, kesulitan untuk fokus, rendahnya partisipasi dalam pembelajaran, seringnya absen, enggan untuk berusaha keras, dan adanya sikap pesimis. Pada penelitian Ansyar dkk. (2023) pada siswa MAN, ditemukan bahwa saat berada di lingkungan sekolah, siswa cenderung pasif, kurang berinteraksi sosial, serta merasa bosan terhadap mata pelajaran dan metode pembelajaran yang dirasa monoton.

Dalam hal ini Fredricks dkk. (2004) mengungkapkan *Student engagement* sendiri merupakan bentuk keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas di sekolah, baik akademik maupun non-akademik, yang tercermin melalui perilaku, emosi, dan aspek kognitif siswa. Keterlibatan siswa digambarkan sebagai partisipasi aktif mereka dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang terkait dengan sekolah, disertai dengan komitmen terhadap tujuan pendidikan dan proses pembelajaran. Definisi tersebut didasarkan pada tiga aspek utama dalam diri siswa, yaitu perilaku, emosi, dan kognitif (Fredricks dkk., 2004). Keterlibatan siswa menjadi salah satu aspek esensial dalam dunia pendidikan, di mana siswa perlu menginvestasikan waktu

dan usaha secara sungguh-sungguh dalam keseharian mereka untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akan mendukung proses belajar dan kesuksesan karier di masa depan. Oleh karena itu keterlibatan siswa merupakan keadaan vital dalam hal pendidikan (Appleton dkk., 2008).

Fredricks dkk. (2004) menyatakan bahwa keterlibatan siswa memiliki urgensi dalam memproteksi perilaku yang menyimpang dan dapat meningkatkan prestasi akademik. Ketika siswa tidak dapat terlibat secara maksimal dalam pembelajaran akan lebih rentan untuk mengalami penurunan prestasi akademik dan melakukan perilaku menyeweng yang mengakibatkan rendahnya tingkat keberhasilan akademik secara keseluruhan. Sedangkan Klem & Connell (2004) memberikan bukti bahwa keterlibatan siswa yang tinggi akan memberikan dampak positif seperti siswa memperoleh nilai tinggi, tampil maksimal ketika dalam tes dan tingkat kegagalan sekolah atau *drop out* yang rendah.

Sebagai salah satu bagian penting agar tercapainya keberhasilan akademik pada siswa di sekolah, perlu adanya perhatian khusus pada keterlibatan siswa agar tertangani dengan baik. Keterlibatan siswa yang baik dapat terjadi ketika memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhinya, seperti yang dikatakan Fredricks dkk. (2004) terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya keterlibatan siswa adalah faktor individu dan faktor lingkungan. Skinner & Pitzer (2012) menyatakan bahwa terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi keterlibatan siswa, yaitu faktor pribadi yang berkaitan dengan cara siswa menilai kekuatan kemampuan dirinya, seperti efikasi diri dan *school belonging*, serta faktor sosial yang melibatkan interaksi interpersonal antara orang tua, guru, dan teman sebaya. Schunk & Mullen (2012) mengungkapkan bahwa efikasi diri dapat

mempengaruhi motivasi dan proses belajar, serta berdampak pada pemilihan aktivitas, upaya, dan ketekunan individu. Selain itu, terdapat faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi keterlibatan siswa. Ahmed dkk. (2018) mengatakan bahwa resiliensi akademik menjadi bagian dari kemampuan individu dalam mempertahankan motivasi dan fokus meski dalam kesulitan bahkan stres akademik. Hal ini dikarenakan siswa tahun pertama membutuhkan adaptasi dan ketahanan pada situasi yang baru dalam belajar. Oleh karena itu, resiliensi sebagai faktor yang membantu kemampuan siswa dalam beradaptasi, jika siswa menunjukkan kualitas resiliensi yang tinggi, maka dapat membuat individu mengatasi stres (Rodríguez-Fernández dkk., 2018), selanjutnya resiliensi dapat memprediksi *engagement* pada individu yang mengalami tekanan dan kelelahan akademik dan dapat meningkatkan kinerja yang baik (Gao dkk., 2020).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai keterlibatan siswa tahun pertama di sekolah berasrama. Peneliti kemudian merumuskan masalah dengan memfokuskan pada dua faktor yang terkait dan merumuskannya dengan “Apakah terdapat peran efikasi diri dan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa pada siswa tahun pertama sekolah berasrama”.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan membuktikan apakah efikasi diri dan resiliensi akademik memiliki peran terhadap keterlibatan siswa tahun pertama di sekolah berasrama.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuktikan secara kuantitatif peran variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Psikologi Pendidikan dan Psikologi Positif, yang berkaitan dengan efikasi diri, resiliensi akademik, dan keterlibatan siswa di lingkungan sekolah berasrama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga akan memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak yang terlibat dibawah ini :

a. Bagi Siswa Sekolah Berasrama

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada siswa sekolah berasrama khususnya pada tahun pertama terkait pentingnya peran efikasi diri dan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa di sekolah berasrama dalam menghadapi dinamika keterlibatan pembelajaran yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah Berasrama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi untuk memberikan perhatian khusus dalam evaluasi pembentukan internal siswa dalam meningkatkan efikasi diri dan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa di sekolah berasrama. Selain itu dapat juga menjadi dasar dalam memberikan kritik dan saran yang membangun perbaikan kualitas

proses pembelajaran, khususnya dalam membantu siswa dalam kesulitan, kekuatan, strategi dan daya lenting untuk meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan sumber referensi atau landasan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam psikologi pendidikan khususnya dalam mengeksplorasi topik keterlibatan siswa, serta dapat menjadi rujukan dalam menentukan variabel, teori maupun instrumen alat ukur yang berbeda. Sehingga harapannya dapat memperluas dan mengembangkan keilmuan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 2 Literature Review

No	Nama & Tahun	Judul	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Lokasi & Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mukaromah, D., Sugiyo, S., & Mulawarna, M. (2018).	Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan <i>Self Regulated Learning</i> .	1. Teori <i>Student Engagement</i> (Fredricks dkk, 2012). 2. Teori <i>Self-Efficacy</i> (Santrock, 2007). 3. Teori <i>Self Regulated Learning</i> (Zimmerman, 1989)	Kuantitatif	1. Skala Efikasi Diri 2. Skala <i>Self Regulated Learning</i> 3. Skala Keterlibatan Siswa	158 Siswa SMP N 22 Semarang	Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran ($R^2 = 0,437$, $p < 0,01$), dan self-regulated learning juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan siswa ($R^2 = 0,765$, $p < 0,01$). Secara bersama-sama, efikasi diri dan self-regulated learning berkontribusi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran ($R^2 = 0,794$, $p < 0,01$).
2.	Helsa, H., & Lidiawati, K. R. (2021).	Peran <i>Self-Student Engagement</i> Pada Mahasiswa Dalam Pandemi Covid 19	1. Teori <i>Self-Efficacy</i> (Bandura, 1997). 2. Teori <i>Student Engagement</i> (Handelsman dkk, 2005).	Kuantitatif	1. Skala <i>self-efficacy</i> disusun berdasarkan teori Bandura diadaptasi dari penelitian (Lidiawati et al., 2020).	306 Mahasiswa PJJ Covid 19 dari beberapa Provinsi di Indonesia.	<i>Self-efficacy</i> berkontribusi sebesar 36,9% terhadap keterlibatan siswa dan memiliki korelasi positif dengan berbagai dimensi keterlibatan siswa, yaitu keterlibatan dalam kinerja (<i>performance</i>), keterlibatan emosional (<i>emotional</i>),

					2. <i>Student Course Engagement Questionnaire</i> (SCEQ) yang disusun oleh Handelsman dkk. (2005).		keterlibatan dalam partisipasi/interaksi (<i>participation/interaction</i>), serta keterlibatan dalam keterampilan (<i>skill</i>).
3.	Pramisjayan ti, D., & Khoirunnisa, R. N. (2022).	Hubungan Antara <i>Self-Efficacy</i> Dengan <i>Student Engagement</i> Pada Siswa SMP X Kelas VIII Selama Masa Pandemi Covid-19.	1. Teori <i>Student Engagement</i> (Fredricks dkk, 2004). 2. Teori <i>Self-Efficacy</i> (Bandura, 1997).	Kuantitatif	1. Skala <i>Student Engagement</i> milik Fredricks, dkk (2004) 2. Skala <i>Self-Efficacy</i> . diadaptasi dari Zahidah (2020)	224 Siswa SMP X Kelas VIII	Hasil nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara <i>self-efficacy</i> dan keterlibatan siswa. Koefisien korelasi sebesar 0,806 menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>self-efficacy</i> dan keterlibatan siswa.
4.	Ansyar, A., Siswanti, D. N., & Akmal, N. (2023).	Hubungan antara <i>Self-Efficacy</i> dengan <i>Student Engagement</i> pada Siswa MAN Pinrang.	1. Teori <i>Student Engagement</i> (Fredricks dkk, 2004). 2. Teori <i>Self-Efficacy</i> (Bandura, 1997)	Kuantitatif	1. Skala <i>Student Engagement</i> . 2. Skala <i>Self-Efficacy</i> . Keduanya telah diaptasi oleh peneliti.	234 Siswa MAN Pinrang.	Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = 0,406$. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara <i>Self-Efficacy</i> dengan <i>Student Engagement</i>

5.	Yunita, Y. (2023).	The Relationship Between Self Efficacy and Student Engagement in Students.	1. Teori <i>Student Engagement</i> (Fredricks dkk, 2012). 2. Teori <i>Self-Efficacy</i> (Bandura, 1997).	Kuantitatif	1. Skala <i>Student Engagement</i> milik Fredricks. 2. Skala <i>Self-Efficacy</i> . Milik Bandura (1997)	84 Siswa SMA Kartika I	Nilai signifikansi <i>self-efficacy</i> dan keterlibatan siswa sebesar $<0,001 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan signifikan antara keduanya. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,947 mengindikasikan bahwa <i>self-efficacy</i> dan keterlibatan siswa memiliki korelasi positif. Koefisien determinasi sebesar 89,7% menunjukkan bahwa <i>self-efficacy</i> mempengaruhi keterlibatan siswa sebesar 89,7%, sementara 10,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
6.	Adhawiyah, R., Rahayu, D., & Suhesty, A. (2021).	The Effect Of Academic Resilience And Social Support Towards Student Involvement In Online Lecture.	Peneliti tidak mencantumkan <i>grand theory</i> .	Kuantitatif	1. Student Involment Scale 2. Academic Resilience Scale 3. Social Support Scale	100 Mahasiswa FISIPOL Univ. Mulawarman	Terdapat pengaruh signifikan <i>academic resilience</i> dan <i>social support</i> terhadap <i>student involvement</i> dalam perkuliahan daring ($p < 0,05$) dan memberikan kontribusi pengaruh (R^2) sebesar 52% Terdapat pengaruh positif signifikan <i>academic resilience</i> terhadap <i>student involvement</i> dalam perkuliahan daring ($p < 0,05$)

							Terdapat pengaruh positif signifikan <i>social support</i> terhadap <i>student involvement</i> dalam perkuliahan daring ($p < 0,05$).
7.	Romano, L., Angelini, G., Consiglio, P., & Fiorilli, C. (2021).	Academic Resilience And Engagement In High School Students: The Mediating Role Of Perceived Teacher Emotional Support.	Peneliti tidak mencantumkan <i>grand theory</i> .	Kuantitatif	1. Italian Questionnaire for Anxiety and Resilience (QAR) 2. Teacher Emotional Support Scale 3. Utrecht Work Engagement Scale-Student version (UWES-S)	205 Siswa SMA di Italia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>academic resilience</i> berhubungan dengan <i>perceived teacher emotional</i> , dan keduanya berhubungan dengan <i>school engagement</i> . Dan, <i>perceived teacher emotional</i> sebagian memediasi hubungan antara <i>academic resilience</i> dan <i>school engagement</i> .
8.	Hammad, M., & Naseem, S. (2022).	A Comparative Study on the Correlation between Academic Resilience and Students' Engagement in Public and	1. Teori Student Engagement (Fredricks et al. 2012) 2. Teori Academic Resilience (Casidy, 2016)	Kuantitatif	1. Academic Resilience Scale (ARS-30) 2. Student Engagement Scale	295 Mahasiswa PTS, 525 Mahasiswa PTN di Rawalpindi dan Islamabad	Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara resiliensi akademik dan keterlibatan mahasiswa sarjana dari departemen ilmu sosial di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

		Private Higher Education Institutions.					
9.	Sartika, S. H., & Nirbita, B. N. (2023).	Resiliensi Akademik dan Keterlibatan Mahasiswa Calon Guru: Studi Transisi Pembelajaran Era Post-Pandemic.	1. Teori Academic Resilience (Casidy, 2016) 2. Teori Student Engagement (Gunuc et al, 2015)	Kuantitatif	1. Academic Resilience Scale (ARS-30) by Casidy 2. Student Engagement Scale from Gunuc (2015).	376 Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa ($p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 57,2% ($R^2 = 0,572$). Kesimpulannya, keterlibatan mahasiswa akan meningkat seiring dengan tingginya resiliensi akademik yang dimiliki.
10.	Rahayu, A., Fachmi, T., & Burhanudin, M. D. (2024).	Exploring Student Engagement Predictors for Working Students: The Role of Self-Esteem and Social Support with Resilience As Mediator.	Peneliti tidak mencantumkan <i>grand theory</i> .	Kuantitatif	1. Resilience Scale by Connor and Davidson, (2003). 2. Self Esteem Scale by Coopersmith (1967). 3. Social Support Scale by House and Kahn (1958).	340 Mahasiswa Univ. Terbuka	Hasil penelitian menemukan <i>self esteem</i> tidak memengaruhi <i>student engagement</i> secara langsung, namun menunjukkan bahwa <i>resilience</i> secara signifikan memediasi hubungan antara <i>self esteem</i> dan <i>student engagement</i> . <i>Social Support</i> memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap <i>student engagement</i> , dan <i>resilience</i> secara signifikan memediasi hubungan antara <i>social support</i> dan <i>student engagement</i> .

					4. Student Engagemnet Scale by Fredricks et al (2004).		
--	--	--	--	--	--	--	--



Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Keaslian Topik

Topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah peran efikasi diri dan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa pada siswa tahun pertama sekolah berasrama. Penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan topik efikasi diri dan keterlibatan siswa telah diangkat oleh Helsa & Lidiawati (2021); Amirah Ansyar dkk. (2023); Pramisjayanti & Khoirunnisa (2022); Yunita (2023); dan Mukaromah (2018). Sedangkan penelitian dengan topik resiliensi akademik dan keterlibatan siswa telah dilakukan oleh Adhawiyah dkk. (2021); Rahayu dkk. (2024); Romano dkk. (2021); Hammad & Naseem (2022); Sartika & Nirbita (2023).

Setelah peneliti melakukan *literature review* ditemukan bahwa variabel efikasi diri dan resiliensi akademik, belum pernah diteliti secara bersamaan dengan variabel keterlibatan siswa. Penelitian ini bisa dikatakan memiliki kebaruan topik dengan menggabungkan kedua variabel bebas secara bersamaan dengan variabel tergantung.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pemilihan *grand theory* yang nantinya menjadi acuan penelitian ini. Pertama, variabel keterlibatan siswa yang mengacu pada teori dikemukakan oleh Fredricks, et al. (2004). Teori ini telah digunakan dalam penelitian Amirah Ansyar dkk. (2023) dan Pramisjayanti & Khoirunnisa (2022). Kedua, pada variabel efikasi diri menggunakan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997). Teori ini juga

telah digunakan dalam penelitian Helsa & Lidiawati (2021); Amirah Ansyar dkk. (2023); Yunita (2023) dan Pramisyanti & Khoirunnisa (2022). Dan yang terakhir variabel resiliensi akademik yang mengacu pada teori Casidy (2016). Teori ini telah digunakan dalam penelitian Hammad & Naseem (2022) dan Sartika & Nirbita (2023).

3. Keaslian Alat Ukur

Pada penelitian ini menggunakan tiga instrumen alat ukur, yaitu variabel keterlibatan siswa yang diukur menggunakan *Student Engagement Scale* yang diadaptasi oleh Pradhata & Muhid (2021) yang disusun berdasarkan teori Fredricks, et al. (2004). Variabel efikasi diri yang diukur menggunakan *General Self-Efficacy Scale (GSES)* yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) berdasarkan teori Bandura (1997) yang diadaptasi oleh Novrianto dkk. (2019). Variabel resiliensi akademik yang diukur menggunakan *The Academic Resilience Scale (ARS)* yang oleh Herdiansyah & Fauziah (2024) berdasarkan teori Cassidy (2016).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Pengkajian *literature review* yang telah dilakukan peneliti, ditemukan pada penelitian sebelumnya banyak melibatkan subjek siswa maupun mahasiswa. Namun, dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian lebih spesifik pada siswa tahun pertama pada sekolah berasrama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diuraikan kesimpulan penelitian ini bahwa :

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini menunjukkan diterima secara simultan dengan terdapat peran positif efikasi diri dan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa pada siswa tahun pertama di sekolah berasrama. Artinya, semakin tinggi efikasi diri dan resiliensi akademik, maka semakin tinggi pula kemampuan keterlibatan siswa pada siswa tahun pertama di sekolah berasrama dengan sumbangan efektif sebesar 22.7%.
2. Hipotesis minor yang pertama dalam penelitian ini menunjukkan diterima secara parsial dengan terdapat peran positif efikasi diri terhadap keterlibatan siswa pada siswa tahun pertama di sekolah berasrama. Yang artinya, semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula kemampuan keterlibatan siswa pada siswa tahun pertama di sekolah berasrama dengan sumbangan efektif sebesar 13.74%.
3. Hipotesis minor yang kedua dalam penelitian ini menunjukkan diterima secara parsial dengan terdapat peran positif resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa pada siswa tahun pertama di sekolah berasrama. Yang artinya, semakin tinggi resiliensi akademik, maka semakin tinggi pula kemampuan keterlibatan siswa pada siswa tahun pertama di sekolah berasrama dengan sumbangan efektif sebesar 8.97%.

B. Saran

1. Bagi Siswa Sekolah Berasrama

Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran efikasi diri dan resiliensi akademik dalam mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat membangun dan memperkuat kemampuan refleksi diri untuk mendukung pengembangan efikasi diri dan resiliensi akademik mereka. Dengan demikian, pengembangan efikasi diri dan resiliensi akademik dapat mendorong siswa untuk menggunakan strategi belajar yang adaptif, menghadapi kesulitan dengan lebih percaya diri, dan mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Sekolah Berasrama

Pihak sekolah berasrama diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, terutama dalam upaya mendorong peningkatan keterlibatan siswa selama proses belajar. Selain itu, aspek-aspek yang mendukung pengembangan keterlibatan siswa seperti efikasi diri dan resiliensi akademik diharapkan menjadi perhatian utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Secara praktis, sekolah dapat menyelenggarakan program pengembangan keterampilan refleksi diri, pelatihan manajemen emosi, serta lokakarya strategi belajar adaptif untuk mendukung penguatan efikasi diri dan resiliensi akademik siswa. Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas siswa, khususnya dalam membangun efikasi diri

yang kuat untuk menghadapi tantangan akademik serta resiliensi akademik dalam menyelesaikan berbagai tuntutan pendidikan. Dukungan berkelanjutan dari guru sebagai fasilitator dan mentor juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan siswa secara menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan agar penelitian di masa depan mencakup populasi yang lebih luas, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta mempertimbangkan aspek demografi responden guna meningkatkan keandalan hasil penelitian. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat mendalami teori, aspek, dan variabel independen yang memiliki keterkaitan kuat serta signifikan, sekaligus memberikan pengaruh besar terhadap keterlibatan siswa. Contohnya meliputi faktor eksternal seperti dukungan sosial (guru, orang tua, teman sebaya), iklim serta faktor individu seperti motivasi, *self regulated*, *self esteem*, dan lain – lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Isnaini, N. F., Hasanah, U., & Faridah, N. R. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3814–3821. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1435>
- Adhawiyah, R., Rahayu, D., & Suhesty, A. (2021). The Effect of Academic Resilience and Social Support towards Student Involvement in Online Lecture. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(2), 212. <https://doi.org/10.22146/gamajop.68594>
- Ahmed, U., Umrani, W. A., Qureshi, M. A., & Samad, A. (2018). Examining the links between teachers support, academic efficacy, academic resilience, and student engagement in Bahrain. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*, 5(9), 39–46. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2018.09.008>
- Ansyar, A., Dian Novita Siswanti, & Nur Akmal. (2023). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Student Engagement pada Siswa MAN Pinrang. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(5), 835–845. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i5.2202>
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong, M. J. (2008). Student engagement with school: Critical conceptual and methodological issues of the construct. *Psychology in the Schools*, 45(5), 369–386. <https://doi.org/10.1002/pits.20303>
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., Kim, D., & Reschly, A. L. (2006). Measuring cognitive and psychological engagement: Validation of the Student Engagement Instrument. *Journal of School Psychology*, 44(5), 427–445. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2006.04.002>
- Ayala, J. C., & Manzano, G. (2018). Academic performance of first-year university students: The influence of resilience and engagement. *Higher Education Research & Development*, 37(7), 1321–1335. <https://doi.org/10.1080/07294360.2018.1502258>
- Azwar, S. (2001). *Dasar—Dasar Psikometri*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. WH Freeman/Times Books/Henry Holt & Co.
- Barkley, E. F. (2010). *Student Engagement Techniques: A Handbook for College Faculty*. San Francisco, California: Jossey-Bass.
- Bosscher, R., & Smit, J. (1998). Confirmatory factor analysis of the General Self-Efficacy Scale. *Behaviour research and therapy*, 36, 339–343. [https://doi.org/10.1016/S0005-7967\(98\)00025-4](https://doi.org/10.1016/S0005-7967(98)00025-4)
- Bouffard, T., Parent, S., & Larivée, S. (1993). Self-regulation on a concept-formation task among average and gifted students. *Journal of Experimental Child Psychology*, 56, 115–134.

- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure. *Frontiers in Psychology*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Chang, D., & Chien, W. cheng. (2015). *Determining the Relationship between Academic Self-efficacy and Student Engagement by Meta-analysis*. 142–145. <https://doi.org/10.2991/ermm-15.2015.37>
- Chin, W. W. (1998). (PDF) The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. https://www.researchgate.net/publication/311766005_The_Partial_Least_Squares_Approach_to_Structural_Equation_Modeling
- Dharmayana, I. W., Masrun, -, Kumara, A., & Wirawan, Y. G. (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi*, 39(1), Article 1. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6968>
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Gao, F., Mei, Q., & Guo, C. (2020). RELATIONSHIP BETWEEN DEPRESSION AND STUDENT ENGAGEMENT OF SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS AND THE MEDIATING ROLE OF RESILIENCE. *REVISTA ARGENTINA DE CLINICA PSICOLOGICA*. <https://doi.org/10.24205/03276716.2020.3>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi Ke-8). Univeristas Diponegoro.
- Hammad, M., & Naseem, S. (2022). A Comparative Study on the Correlation between Academic Resilience and Students' Engagement in Public and Private Higher Education Institutions. *Annals of Human and Social Sciences*, 3(III). [https://doi.org/10.35484/ahss.2022\(3-III\)08](https://doi.org/10.35484/ahss.2022(3-III)08)
- Handelsman, M. M., Briggs, W. L., Sullivan, N., & Towler, A. (2005). A Measure of College Student Course Engagement. *The Journal of Educational Research*, 98(3), 184–192. <https://doi.org/10.3200/JOER.98.3.184-192>
- Hayat, A., & Shateri, K. (2019). The Role of Academic Self-Efficacy in Improving Students' Metacognitive Learning Strategies. *Journal of advances in medical education & professionalism*, 7, 205–212. <https://doi.org/10.30476/jamp.2019.81200>
- Helsa, H., & Lidiawati, K. R. (2021). Peran Self-Efficacy terhadap Student Engagment Pada Mahasiswa Dalam Pandemi Covid 19. *Jurnal Psibernetika*, Vol.14 (No.2): 83-93. Th. 2021.
- Herdiansyah, D., & Fauziah, M. (2024). Descriptive Study: The Prevalence of Academic Resilience of Junior High School Students and Its Implications in Guidance and Counseling. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v7i1.29162>
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima). Erlangga.

- Jones, G., & Lafreniere, K. (2014). Exploring the Role of School Engagement in Predicting Resilience Among Bahamian Youth. *Journal of Black Psychology*, 40, 47–68. <https://doi.org/10.1177/0095798412469230>
- Kanaparan, G., Cullen, R., & Mason, D. (2019). Effect of Self-efficacy and Emotional Engagement on Introductory Programming Students. *Australasian Journal of Information Systems*, 23. <https://doi.org/10.3127/ajis.v23i0.1825>
- Klem, A. M., & Connell, J. P. (2004). Relationships Matter: Linking Teacher Support to Student Engagement and Achievement. *Journal of School Health*, 74(7), 262–273. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2004.tb08283.x>
- Kumalasari, D., Azmi Luthfiyani, N., & Grasiawaty, N. (2020). Analisis Faktor Adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Versi Indonesia: Pendekatan Eksploratori dan Konfirmatori. *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 9(2), 84–95. <https://doi.org/10.21009/JPPP.092.06>
- Laudya, D., & Savitri, J. (2020). Pengaruh School Climate terhadap School Engagement pada Siswa SMA “X” Kota Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i3.2765>
- Lee, J. H., Seo, M., Lee, M., Park, S. Y., Lee, J. H., & Lee, S. M. (2017). Profiles of Coping Strategies in Resilient Adolescents. *Psychological Reports*, 120(1), 49–69. <https://doi.org/10.1177/0033294116677947>
- M. Echols, J., & Shadili, H. (1996). *An English-Indonesian*. Gramedia.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Islam Alternatif, Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*. UNY Press.
- Mallick, M., & kaur, S. (2016). Academic Resilience among Senior Secondary School Students: Influence of Learning Environment. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 8, 20–27. <https://doi.org/10.21659/rupkatha.v8n2.03>
- Manaf, A. (2022). Rekonstruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia. *Ad-Da'wah*, 20(1).
- Martin, A. J., & Marsh, H. (t.t.). *Academic Resilience and the Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment*. Diambil 27 Oktober 2024, dari https://www.researchgate.net/publication/249941419_Academic_Resilience_and_the_Four_Cs_Confidence_Control_Composure_and_Commitment
- Masten, A. S., Cutuli, J. J., Herbers, J. E., & Reed, M.-G. J. (2009). Resilience in development. Dalam *Oxford handbook of positive psychology*, 2nd ed (hlm. 117–131). Oxford University Press.
- Mukaromah, D. (2018). *Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regulated Learning*.
- Murtiningrum, D., & Pedhu, Y. (2021). RESILIENSI AKADEMIK SISWA/SISWI KELAS VII DAN VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SANTO ANDREAS TAHUN AJARAN 2020/2021. *Psiko Edukasi*, 19(2), Article 2.

- Nengsih, L., & Alimni. (2023). Boarding School System in Forming the Discipline Character of Worship at MTsN 1 Bengkulu City. *Journal of Contemporary Islamic Education, Vol.3, No.1*, 83–95.
- Novrianto, R., Maretih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi, 15*(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6943>
- Nuutila, K., Tapola, A., Tuominen, H., Kupiainen, S., Pásztor, A., & Niemivirta, M. (2020). Reciprocal Predictions Between Interest, Self-Efficacy, and Performance During a Task. *Frontiers in Education, 5*. <https://doi.org/10.3389/educ.2020.00036>
- Olivier, E., Archambault, I., De Clercq, M., & Galand, B. (2019). Student Self-Efficacy, Classroom Engagement, and Academic Achievement: Comparing Three Theoretical Frameworks. *Journal of Youth and Adolescence, 48*(2), 326–340. <https://doi.org/10.1007/s10964-018-0952-0>
- Pasha-Zaidi, N., Afari, E., Sevi, B., Urganci, B., & Durham, J. (2019). Responsibility of learning: A cross-cultural examination of the relationship of grit, motivational belief and self-regulation among college students in the US, UAE and Turkey. *Learning Environments Research, 22*(1), 83–100. <https://doi.org/10.1007/s10984-018-9268-y>
- Pradhata, D. R., & Muhid, A. (2021). Mastery Goal Orientation, Social Support dan Student Engagement Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian Psikologi, 12*(1), 18–24. <https://doi.org/10.29080/jpp.v12i1.488>
- Pramisjayanti, D., & Khoirunnisa, R. N. (2022). *HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY DENGAN STUDENT ENGAGEMENT PADA SISWA SMP X KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. 9.*
- Rahayu, A., Fachmi, T., & Burhanudin, M. D. (2024). Exploring Student Engagement Predictors for Working Students: The Role of Self-Esteem and Social Support with Resilience As Mediator. *Islamic Guidance and Counseling Journal, 7*(2). <https://doi.org/10.25217/0020247473300>
- Ramadhana, M. R., Putra, A., Pramonojati, T. A., Haqqu, R., Dirgantara, P., Ismail, O. A., & Wijksono, D. S. (2021). *Learning Readiness as a Predictor of Academic Resilience in Online Learning during School from Home.*
- Reeve, J. (2012). A Self-determination Theory Perspective on Student Engagement. Dalam *Handbook of Research on Student Engagement* (hlm. 149–172). https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_7
- Reeve, J., Cheon, S. H., & Yu, T. H. (2020). An autonomy-supportive intervention to develop students' resilience by boosting agentic engagement. *International Journal of Behavioral Development, 44*(4), 325–338. <https://doi.org/10.1177/0165025420911103>
- Rodríguez-Fernández, A., Ramos-Díaz, E., & Axpe-Saez, I. (2018). The Role of Resilience and Psychological Well-Being in School Engagement and Perceived Academic Performance: An Exploratory Model to Improve Academic

- Achievement. Dalam B. Bernal-Morales (Ed.), *Health and Academic Achievement*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.73580>
- Romano, L., Angelini, G., Consiglio, P., & Fiorilli, C. (2021). Academic Resilience and Engagement in High School Students: The Mediating Role of Perceived Teacher Emotional Support. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 11(2), 334–344. <https://doi.org/10.3390/ejihpe11020025>
- Saeed, S., & Zyngier, D. (2012). How Motivation Influences Student Engagement: A Qualitative Case Study. *Journal of Education and Learning*, 1(2), p252. <https://doi.org/10.5539/jel.v1n2p252>
- Santrock. (2007). *Psikologi Pendidikan* (Edisi Kedua). Kencana Fajar Putra Grafika.
- Sartika, S. H., & Nirbita, B. N. (2023). Resiliensi Akademik dan Keterlibatan Mahasiswa Calon Guru: Studi Transisi Pembelajaran Era Post-Pandemic. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 157. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6318>
- Schunk, D. H., & Mullen, C. A. (2012). Self-efficacy as an engaged learner. Dalam *Handbook of research on student engagement* (hlm. 219–235). Springer Science + Business Media. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_10
- Skinner, E. A., & Pitzer, J. R. (2012). Developmental dynamics of student engagement, coping, and everyday resilience. Dalam *Handbook of research on student engagement* (hlm. 21–44). Springer Science + Business Media. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_2
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Temba, L., & Ngwira, F. (2016). The impact of self-efficacy beliefs on learning strategies: Towards learning Human Anatomy at College of Medicine. *Journal of Contemporary Medical Education*, 4, 1. <https://doi.org/10.5455/jcme.20160603033340>
- Thahir, A. (2018). *Psikologi Perkembangan*. Aura Publishing. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11010>
- Trowler, V. (2010). *Student Engagement Literature Review*.
- Watson, J. C., & Watson, A. A. (2016). Coping Self-Efficacy and Academic Stress Among Hispanic First-Year College Students: The Moderating Role of Emotional Intelligence. *Journal of College Counseling*, 19(3), 218–230. <https://doi.org/10.1002/jocc.12045>
- Yunita, Y. (2023). The Relationship Between Self Efficacy and Student Engagement in Students. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, Vol.7 No.1 (2023). <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/5571>